

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Kota Bandung merupakan salah satu destinasi wisata di Indonesia, kota yang dijuluki sebagai Paris Van Java menyajikan keindahan melalui bangunan-bangunan yang menghiasi setiap sudut kota. Kota Bandung memiliki berbagai pilihan objek wisata yang semakin beragam. Seperti wisata alam, kuliner, belanja, budaya, juga wisata foto atau *selfie*. Masing-masing tempat wisata tersebut menyajikan kesan yang berbeda satu sama lain. Di Kota Bandung terdapat satu destinasi wisata yang mencakup beragam jenis wisata sekaligus, yaitu objek wisata China Town Bandung (CTB). Istilah Chinatown atau Pecinan merujuk pada kawasan dimana para penduduk keturunan China tinggal atau mendirikan usaha. Kawasan Pecinan seringkali di jadikan sebagai objek wisata di banyak kota besar diberbagai belahan dunia.

Objek CTB diresmikan oleh Walikota Bandung Ridwan Kamil pada 20 Agustus 2017. Tempat ini terletak di Jl.Kelenteng no.41 Bandung. Memiliki luas 3.000 meter persegi dan merupakan kawasan Pecinan yang berdekatan dengan klenteng atau tempat ibadah. CTB dibangun dengan menggabungkan unsur komersial dan budaya China sehingga pengunjung tidak hanya menikmati produk barang dan jasa saja, tetapi dapat mengenal lebih dekat budaya China. CTB berisikan wisata kuliner, jasa dan *merchandise*, museum, taman bermain dan wisata selfie.

Sebagai fasilitas komersil, konsep China town didesain seperti Pecinan. Memadukan unsur-unsur budaya khas China dengan kultur Bandung yang identik dengan suasana ruang terbuka. Chinatown menerapkan konsep semi *outdoor* pada bangunannya, dengan bagian tengah bangunan yang dibiarkan terbuka. Konsep ini adalah wujud dari keberagaman yang selama ini menjadi ciri khas Kota Bandung. Begitu memasuki kawasan China town

Bandung, warna merah dan kuning mendominasi berbagai ornamen dan Unsur arsitektur baik interior dan eksteriornya.

Budaya China mengalami perjalanan sejarah peradaban yang panjang, salah satunya adalah Kosmologi dalam budaya China. Kosmologi dianggap ide awal pada masyarakat sebagai upaya manusia menjelaskan tempatnya dalam alam semesta. *Feng-shui* merupakan representasi dari ilmu kosmologi china dan berkaitan dengan komponen kosmologi itu sendiri. Ilmu *Feng-shui* terdiri dari *Yin Yang* , *Wu Xing* dan *Chi*. *Wu xing* dikenal dengan 5 lambang struktur alam yang terdiri atas 5 unsur, yaitu : Air, Kayu, Api, Tanah dan Logam. Teori 5 unsur mengenal berbagai hubungan kombinasi dimana unsur satu dengan unsur yang lainnya saling berinteraksi dan menghasilkan 3 siklus diantaranya; siklus produktif, siklus destruktif dan siklus merugikan. Perhitungan *Wu xing* dengan *Yin Yang* akan menghasilkan *Chi* atau energi. yang terdiri dari *Chi* hidup dan *Chi* mati.

Teori *Wu xing* dapat diterapkan pada sebuah bangunan melalui representasi ke lima unsurnya, salah satunya adalah melalui warna. Terdapat 5 warna sebagai perlambangan dari masing-masing unsur *Wu xing* yaitu, hitam untuk Unsur Api, hijau atau biru untuk Unsur Kayu, merah untuk Unsur Api, kuning untuk Unsur Tanah, dan putih untuk Unsur logam. China Town Bandung menarik untuk diangkat karena sebagian besar isi bangunan objek wisata didominasi oleh warna yang didasari tema budaya China.

## 1.2 Identifikasi Masalah

- Objek wisata China Town Bandung mengangkat tema budaya China dalam bangunannya.
- *Feng Shui* merupakan pedoman Budaya China dalam mencapai keseimbangan dan harmoni.
- Dalam teori *Wu Xing*, warna merupakan Unsur yang menghasilkan sebuah siklus dan energi.

### **1.3 Rumusan Masalah**

1. Bagaimana warna pada Unsur interior China Town Bandung menghasilkan sebuah siklus dan energi berdasarkan teori *Wu Xing*?

### **1.4 Batasan Masalah**

Objek Wisata China Town Bandung memiliki area dengan beragam fasilitas. Pada pembahasan kali ini Unsur interior yang akan di tinjau dibatasi hanya pada area kuliner. Ruangan pada area kuliner dianggap utuh dalam memunculkan tema China sedangkan area yang lainnya sudah tidak utuh karena telah ditambahkan properti lain sebagai fasilitas *selfie*.

### **1.5 Metode Penelitian**

Penelitian menggunakan metode deskriptif dengan mengangkat teori *Feng-shui* Aliran Bentuk dari Mas Dian. Menggunakan metode Lima Unsur (*Wu-Xing*) dan unsur *Yin Yang* sebagai acuan menentukan energi (*Chi*). Adapun metode pengumpulan data yang dipergunakan dalam penelitian ini, meliputi:

- a. Studi Pustaka (literatur), mencari buku-buku, teori, sumber dan informasi dari media cetak maupun media elektronik yang dapat mendukung penelitian.
- b. Survei atau observasi langsung, melakukan tinjauan langsung pada objek yang diteliti untuk melihat lokasi dan penerapan warna pada Unsur interior.

### **1.6 Maksud dan Tujuan Penelitian**

Maksud penelitian ini adalah untuk mengetahui siklus yang dihasilkan berdasarkan penerapan warna pada Unsur interior China Town Bandung melalui teori *Wu Xing* dan energi (*Qi/Chi*) yang dihasilkan. Tujuannya adalah bermanfaat untuk perancangan yang lain.

## 1.7 Sistematika Penulisan

Penulisan tersusun dari 4 bab yang dapat diuraikan sebagai berikut:

BAB I, membahas mengenai latar belakang masalah, batasan penelitan, tujuan dan manfaat penelitian, serta metode penelitian sebagai dasar sebagai dasar pijakan untuk menjawab permasalahan yang ada. Pada bagian akhir diuraikan mengenai kerangka pemikiran dan sistematika penulisan.

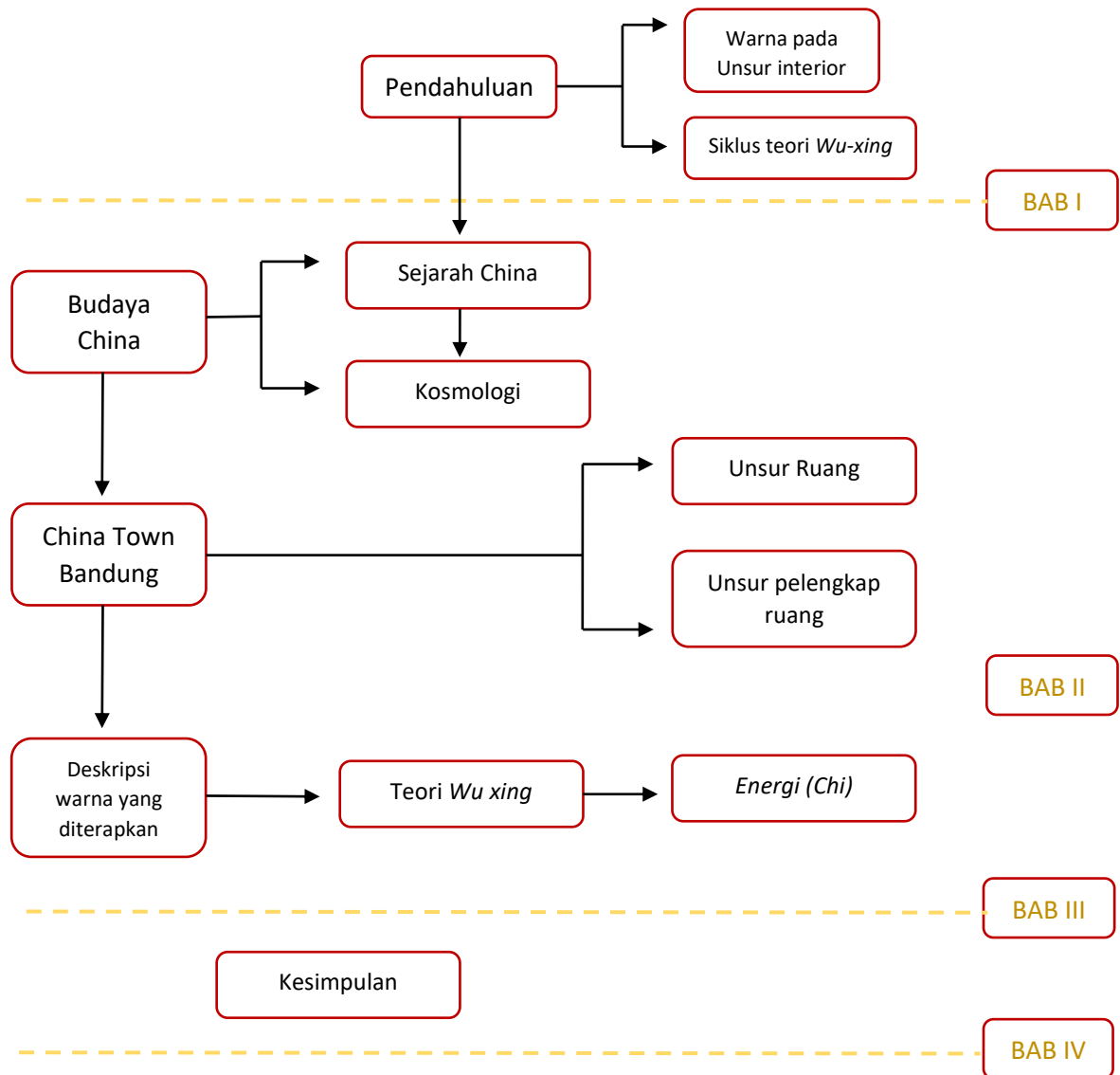
BAB II, merupakan landasan teori dengan pokok bahasan penerapan warna pada Unsur interior China Town Bandung.

Bahasan dalam bab ini akan meliputi penjelasan mengenai sejarah China, kosmologi dalam budaya China, Unsur interior, dan pengertian serta sejarah warna. Digeneralisasikan menjadi tiga hal yang saling berhubungan, yaitu : Budaya Tinghoa, Unsur interior dan warna.

BAB III, merupakan penjabaran mengenai objek wisata China Town Bandung. Bab ini akan membahas mengenai warna yang diterapkan pada Unsur pembentuk ruang. Fokus penelitian penulis adalah warna, sebagai perlambangan dari 5 unsur *Wu Xing*.

BAB IV, berisi kesimpulan dan saran .merupakan kesimpulan dari penelitian mengenai penerapan warna pada objek wisata china town. Dan jawaban dari pertanyaan pada rumusan masalah.

### 1.7.1 Kerangka Penelitian



Gambar 1.7.1 Kerangka Penelitian